

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan terjun ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti ini.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di salah satu pasar kota Pelaihari yaitu yang bertempat di Pasar Bawah Bajuin Plaza, Jl. Pembangunan Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti.<sup>1</sup> Populasi pada penelitian ini

---

<sup>1</sup>Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 21.

adalah seluruh pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza Kota Pelaihari yang berjumlah 48 pedagang.

## 2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini seluruh anggota diambil sebagai sampel atau seluruh jumlah yang terdapat dari populasi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampling dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>2</sup> Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza Kota Pelaihari dengan jumlah 48 pedagang pakaian

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>3</sup> Berdasarkan data tersebut, data terdapat data primer dan data sekunder, yakni:

---

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 95.

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 91.

- a. Data primer yaitu data yang berupa keterangan-keterangan yang berasal dari pihak-pihak yang terlibat langsung dengan objek yang diteliti dan data yang berhubungan dengan lokasi penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dikumpulkan dari pedagang-pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza Kota Pelaihari.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan-catatan yang terdapat pada data atau berkas dari Bank Syariah, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu seseorang yang terlibat langsung atau tidak langsung untuk dimintai memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, yaitu pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza Kota Pelaihari.
- b. Informan, merupakan informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pihak Bank Syariah di Kota Pelaihari.
- c. Dokumentasi, merupakan sumber tertulis atau sumber yang berisi tentang objek yang ingin diteliti pada data-data yang berhubungan dengan pedagang pakaian di Pasar Bawah Bajuin Plaza Jl. Pembangunan Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut seperti

pendapatan yang diperoleh oleh pedagang pakaian, foto atau bukti fisik kegiatan selama penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti langsung terjun ke objek yang teliti melalui:

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
2. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan atau mengirim daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.<sup>4</sup>

### **F. Desain Pengukuran**

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, di mana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun *item-item* pertanyaan.<sup>5</sup> Langkah-langkah dalam menyusun skala *Likert* adalah:

---

<sup>4</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), hlm. 91.

<sup>5</sup>Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 6.

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti.
2. Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti.
3. Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (*quesioner*).

Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Apabila item bernilai positif maka angka/terbesar diletakkan pada “sangat setuju”, sedangkan jika item bernilai negatif maka terletak pada “sangat tidak setuju”. Setiap item diberi pilihan respons yang tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam instrument penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 1 Instrumen Penelitian

<b>Kategori</b>	<b>Diberi Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2010 : 134)

## G. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan dengan rumus statistik untuk melakukan analisis terhadap variabel yang diteliti dengan menggunakan SPSS 25, maka akan dijelaskan terlebih dahulu bagaimana teknik pengolahan data tersebut, yakni:

1. *Editing*, yaitu mengecek kembali data dan angket yang telah terkumpul.
2. *Scoring*, yaitu memberikan penilaian atau skor terhadap jawaban responden yang telah diperiksa.
3. *Coding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban responden dengan memberikan kode tertentu pada setiap alternatif jawaban.
4. *Tabulating*, yaitu menuangkan data ke dalam tabel agar dapat dilihat dengan jelas frekuensi jawaban responden. Untuk mengetahui frekuensi tersebut termasuk dalam golongan mana maka dapat dilihat kriterianya dibawah ini yakni:
  - a. 48 – 86 artinya Sangat Tinggi
  - b. 86 – 125 artinya Tinggi
  - c. 125 – 163 artinya Sedang
  - d. 163 – 202 artinya Rendah
  - e. 202 – 240 artinya Sangat Rendah.<sup>6</sup>

Jumlah responden adalah 48 dan skor jawaban mulai dari 1–5, maka skor minimum adalah 48 jika jawaban 1 dan skor maksimal 240 jika jawaban 5.

---

<sup>6</sup>Riduwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika untuk Penelitian: Administrasi Pendidikan, Bisnis, Pemerintahan, Sosial, Kebijakan, Ekonomi, Hukum, Manajemen, Kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 16-18.

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* sebagai pedoman penafsiran. Skala *Likert* dalam menafsirkan data relatif mudah. Skor yang lebih tinggi menunjukkan sikap yang lebih tinggi taraf atau intensitasnya dibanding dengan skor yang lebih rendah.

Setelah menerangkan bagaimana teknik pengolahan data pada penelitian ini, selanjutnya akan menerangkan teknik analisis data yang digunakan yakni data yang dikumpulkan dari penelitian diuji dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Uji validitas dan uji reliabilitas

1) Uji validitas

Instrumen dikatakan *valid* jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.<sup>7</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengetahui *valid* tidaknya instrumen pengukuran. Uji validitas ini ditunjuk untuk mengetahui apakah kuesioner yang diajukan layak atau tidak. Uji ini dilakukan untuk menguji konsistensi eksternal antara butir pertanyaan dalam variabel dan antara variabel. *Valid* tidaknya suatu instrumen dapat

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 136.

dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis, yang menghitung dengan koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya dengan menggunakan prosedur statistik *person's product moment correlation*. Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 48 responden dengan  $r_{\text{tabel}} = 0,284$  syarat minimum yang dapat dipenuhi adalah jika  $r > 0,284$ . Sehingga apabila ada korelasi dengan skor total kurang dari 0,284 maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak *valid*, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 126.



## 2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Crombach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal).<sup>9</sup>

Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *one shot* di mana pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu kontruk dikatakan *reliable* apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .<sup>10</sup>

Setelah uji validitas dan reliabilitas didapatkan hasilnya, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas.

### b. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji heterokedatisitas, uji multikorelasi, dan ujin linearitas. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan

---

<sup>9</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2010), hlm.98.

<sup>10</sup>Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi V* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 48.

dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi. Uji asumsi klasik antara lain:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah perbandingan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji ini dilakukan pada variabel yang ada dengan logika bahwa secara individual variabel memenuhi asumsi normalitas, uji normalitas dapat dilakukan dengan grafik dan melihat besaran *Kolmogrof-Smirnov*.<sup>11</sup> Untuk menentukan normal atau tidaknya suatu data maka lihatlah nilai Sig. dibagian *Kolmogrof-Smirnov* dalam tabel *Tests of Normality*. Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Sig. < maka data tidak berdistribusi normal.<sup>12</sup>

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wijaya, heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain

---

<sup>11</sup> Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53.

<sup>12</sup> Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 64.

tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>13</sup> Untuk menentukan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi maka lihat di *Scatterplot* bila titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka nol atau bagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y sehingga model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>14</sup>

### 3) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).<sup>15</sup> Untuk mengetahui terjadinya linearitas tidaknya data maka lihat nilai Sig.. Jika nilai Sig. > 0,05 maka hubungan antarvariabel adalah linear dan jika nilai Sig. < 0,05 maka hubungan antarvariabel tidak linear.<sup>16</sup>

#### c. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini analisis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat pedagang dalam pembiayaan modal kerja pada Bank Syariah yaitu dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Uji regresi linear sederhana

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 66.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 70.

<sup>15</sup>Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 74.

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 80.

merupakan pengukuran pengaruh yang melibatkan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).<sup>17</sup> Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :            Y : Minat Pedagang

                         a : Konstanta

                         b : Koefisien

                         X : Pendapatan

Untuk mengetahui data tersebut berpengaruh atau tidaknya, maka lihat nilai Sig. Jika  $0,05 \leq \text{Sig.}$  artinya tidak signifikan atau variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y dan jika nilai  $0,05 \geq \text{Sig.}$  artinya signifikan atau variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 91.

<sup>18</sup>Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 101.

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir
Pendapatan (X)	Pendapatan memenuhi kebutuhan	Pemenuhan keperluan sehari-hari Pemutaran modal usaha	1,2
	Pendapatan diluar pendapatan rata-rata	Pendapatan tambahan	3
	Daya Berpembiayaan	Penyisihan pendapatan	4
Minat Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Syariah (Y)	Minat Transaksional	Sesuai dengan prinsip syariah Prosedur yang mudah Pelayanan yang prima Lokasi yang strategis Terpercaya	5,6,7, 8,9,10
	Minat Refrensial	Mengajak orang lain menggunakan produk	11
	Minat Preferensial	Pembiayaan modal kerja bank syariah menjadi pilihan Produk terhindar riba	12,13
	Minat Eksploratif	Mencari informasi Mengetahui secara detail tentang produk	13,14

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)